

Dr. Sumarlin Rengko HR, S.S., M.Hum.
Dr. Risman Wanci, S.Pd., M.Hum.



Pengajaran Sastra dan Bahasa

Menumbuhkan Kreativitas
Melalui Pembelajaran Kritis

Pengajaran **SASTRA**
dan **BAHASA**

Menumbuhkan Kreativitas
Melalui Pembelajaran Kritis

Dr. Sumarlin Rengko HR, S.S., M.Hum.

Dr. Risman Wanci, S.Pd., M.Hum.

PENERBIT KBM INDONESIA Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

PENGAJARAN SASTRA DAN BAHASA

Menumbuhkan Kreativitas Melalui Pembelajaran Kritis

Copyright @2026 By Dr. Sumarlin Rengko HR, S.S., M.Hum., dkk
All right reserved

Penulis

Dr. Sumarlin Rengko HR, S.S., M.Hum.
Dr. Risman Wanci, S.Pd., M.Hum.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc
Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)
Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia
Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021
081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>
www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja

E-ISBN: 978-634-278-331-3

Cetakan ke-1, April 2026
15,5 x 23 cm, x + 378 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

■ KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan hidayah, kekuatan, dan kesempatan kepada kami untuk menyusun buku ini. Tanpa rahmat-Nya, buku ini tidak akan terwujud. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wa sallam, teladan hidup yang membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya, dan memberikan petunjuk hidup yang penuh dengan kebijaksanaan. Semoga kita semua dapat meneladani akhlak mulia beliau dan mengikuti sunnah-sunnahnya dalam setiap langkah kehidupan.

Sastra dan bahasa adalah dua pilar penting yang mendukung perkembangan intelektual dan emosional individu. Keduanya bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk mengekspresikan identitas, budaya, dan pemikiran. Dalam dunia pendidikan, pengajaran sastra dan bahasa tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan keterampilan berbahasa, tetapi juga untuk membangun karakter, memperluas wawasan sosial, dan mengembangkan kreativitas. Buku ini hadir sebagai upaya untuk menggali lebih dalam peran sastra dan bahasa dalam membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan empatik.

Pendidikan sastra dan bahasa di sekolah-sekolah sering kali dipandang sebagai mata pelajaran yang hanya berkutat pada penguasaan kosa kata, tata bahasa, dan kemampuan membaca. Padahal, di balik setiap teks sastra terdapat nilai-nilai yang jauh

lebih dalam, yang dapat membentuk pola pikir siswa, memperkaya jiwa mereka, dan membuka wawasan mereka terhadap dunia yang lebih luas. Melalui karya-karya sastra, siswa diajak untuk merenung, berpikir kritis, dan mengembangkan empati terhadap orang lain. Sastra mengajarkan kita untuk melihat dunia dengan berbagai perspektif, untuk memahami bahwa setiap individu memiliki kisah dan perjuangannya masing-masing.

Buku ini tidak hanya menyajikan teori-teori dasar mengenai sastra dan bahasa, tetapi juga memberikan panduan praktis untuk menerapkan pendidikan sastra yang kreatif dan berorientasi pada pengembangan keterampilan berbahasa. Berbagai topik penting dibahas dalam buku ini, mulai dari pengertian dasar sastra dan bahasa, teori pembelajaran bahasa, hingga metodologi pengajaran sastra yang inovatif. Selain itu, buku ini juga mengeksplorasi hubungan erat antara sastra dan budaya, serta bagaimana pembelajaran sastra dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya yang ada di dunia ini.

Salah satu fokus utama buku ini adalah pengajaran kritis. Pembelajaran kritis tidak hanya mengajarkan siswa untuk memahami dan mengapresiasi karya sastra, tetapi juga mengajak mereka untuk berpikir lebih mendalam, bertanya, dan menantang asumsi yang ada. Sastra adalah alat yang ampuh untuk menumbuhkan kemampuan ini, karena karya sastra sering kali mengandung berbagai lapisan makna yang mengundang interpretasi dan perdebatan. Melalui diskusi, analisis, dan refleksi atas karya sastra, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang akan berguna dalam kehidupan mereka sehari-hari, baik dalam konteks pribadi maupun profesional.

Perlu ditekankan bahwa dalam mengembangkan pembelajaran sastra dan bahasa, segala materi yang disajikan harus dijaga agar tetap sejalan dengan nilai-nilai kemurnian Islam. Dengan demikian, proses pembelajaran ini tidak hanya akan

memberikan pemahaman yang mendalam tentang bahasa, budaya, dan sejarah, tetapi juga akan memastikan bahwa hasilnya dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia dan sesuai dengan ajaran agama.

Buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pendidik, mahasiswa, peneliti, dan siapa saja yang tertarik untuk memahami lebih dalam tentang pengajaran sastra dan bahasa. Semoga buku ini dapat menginspirasi pembaca untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif, relevan, dan efektif dalam membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga kreatif, empatik, dan berpikir kritis.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan buku ini. Tanpa kontribusi mereka, buku ini tidak akan terwujud. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi kita semua, dan membantu mengembangkan pengajaran sastra dan bahasa yang lebih kreatif dan kritis di Indonesia.

April 2026

Penulis

■ DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v

BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penulisan Buku	4
C. Signifikansi Buku dalam Pengajaran Sastra dan Bahasa	6
D. Ruang Lingkup Pembahasan	8

BAB 2 PENGERTIAN DASAR SASTRA DAN BAHASA.....	13
A. Definisi Sastra	13
B. Definisi Bahasa dalam Konteks Pengajaran	16
C. Hubungan Antara Sastra dan Bahasa	19
D. Fungsi Sastra dalam Pembelajaran Bahasa	22
E. Peran Bahasa dalam Pembentukan Kreativitas.....	25

BAB 3 KONSEP PENDIDIKAN KREATIF DALAM	
PENGAJARAN BAHASA.....	29
A. Pengertian Pendidikan Kreatif	29
B. Komponen Pendidikan Kreatif dalam Bahasa.....	33
C. Pengaruh Kreativitas dalam Pembelajaran Bahasa	36
D. Model Pembelajaran Kreatif	40
E. Mengintegrasikan Sastra dalam Pendidikan Kreatif	43
F. Pendidikan Kreatif dalam Konteks Pembelajaran	
Multikultural	46

BAB 4 TEORI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA..... 53

- A. Teori Pembelajaran Bahasa Tradisional ----- 53
- B. Teori Pembelajaran Konstruktivis dalam Sastra ----- 56
- C. Teori Pembelajaran Komunikatif ----- 60
- D. Teori Pembelajaran Kritis----- 63
- E. Teori Terbaru dalam Pengajaran Sastra dan Bahasa----- 66
- F. Teori Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Sastra----- 70

BAB 5 METODE PENGAJARAN SASTRA DAN

BAHASA 77

- A. Metode Tradisional dalam Pengajaran Sastra ----- 77
- B. Metode Kritis dalam Pembelajaran Sastra----- 80
- C. Metode Interaktif dan Kolaboratif----- 83
- D. Pembelajaran Sastra Berbasis Teknologi ----- 87
- E. Mengembangkan Metode Inovatif dalam Pengajaran Bahasa----- 92
- F. Evaluasi Penggunaan Metode Pengajaran Sastra yang Beragam ----- 96

BAB 6 PEMBANGUNAN KETERAMPILAN BERBAHASA

MELALUI SASTRA 103

- A. Pengembangan Keterampilan Membaca Melalui Sastra -----103
- B. Mengembangkan Keterampilan Menulis dengan Sastra -----107
- C. Pengembangan Keterampilan Mendengarkan dalam Konteks Sastra -----111
- D. Pengembangan Keterampilan Berbicara Menggunakan Sastra -----116
- E. Mengintegrasikan Sastra dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa -----120
- F. Pengembangan Keterampilan Berbahasa melalui Sastra Digital-----124

BAB 7 PENGAJARAN KREATIVITAS MELALUI ANALISIS

SASTRA	131
A. Teknik Mengajarkan Analisis Sastra untuk Siswa -----	131
B. Menggunakan Sastra untuk Menumbuhkan Kreativitas Kritis-----	136
C. Mengembangkan Pemikiran Kritis dengan Membaca Sastra -----	140
D. Menerapkan Analisis Sastra dalam Pengajaran Bahasa --	145
E. Menciptakan Diskusi Kritis Melalui Sastra -----	149
F. Analisis Sastra dalam Pembelajaran Lintas Disiplin -----	153

BAB 8 PERAN TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN

SASTRA DAN BAHASA	159
A. Teknologi dalam Pengajaran Sastra -----	159
B. Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Sastra-----	164
C. Pembelajaran Daring dalam Mengajarkan Sastra-----	169
D. Memanfaatkan Teknologi untuk Meningkatkan Kreativitas-----	174
E. Tantangan Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran Sastra -----	179
F. Perkembangan Teknologi Pembelajaran yang Berorientasi pada Kolaborasi Global -----	184

BAB 9 KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN SASTRA

DAN BAHASA DI SEKOLAH.....	191
A. Membuat Pembelajaran Sastra Menarik dan Kreatif-----	191
B. Metode Pengajaran yang Mendorong Kreativitas Siswa-----	196
C. Menggunakan Sastra untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa -----	201
D. Evaluasi Pembelajaran Kreatif dalam Sastra -----	206
E. Studi Kasus Pembelajaran Sastra yang Kreatif di Sekolah -----	211
F. Membangun Budaya Kreatif di Sekolah melalui Sastra --	216

BAB 10 PENGARUH SASTRA TERHADAP

PEMBENTUKAN KARAKTER DAN MORAL	223
A. Sastra sebagai Alat Pembentukan Karakter	223
B. Nilai-Nilai Moral dalam Karya Sastra	228
C. Pembelajaran Sastra dan Peningkatan Empati	232
D. Sastra dan Pengembangan Etika dalam Berbahasa	237
E. Implementasi Pembelajaran Sastra dalam Pengembangan Karakter	242

BAB 11 KREATIVITAS MELALUI PENGAJARAN KARYA

SASTRA LOKAL	247
A. Pentingnya Karya Sastra Lokal dalam Pembelajaran	247
B. Mengenalkan Sastra Lokal kepada Siswa	252
C. Pengajaran Sastra Lokal untuk Meningkatkan Kreativitas	256
D. Sastra Lokal sebagai Sarana Menghargai Budaya	261
E. Mengembangkan Kurikulum yang Berfokus pada Sastra Lokal	266

BAB 12 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA DI ERA

GLOBALISASI	271
A. Sastra dan Bahasa dalam Konteks Global	271
B. Pengaruh Globalisasi terhadap Pembelajaran Sastra	276
C. Pembelajaran Bahasa di Era Digital	281
D. Sastra dan Bahasa dalam Dunia Multikultural	287
E. Menjaga Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Global	292

BAB 13 EVALUASI PENGAJARAN SASTRA DAN

BAHASA	297
A. Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra	297
B. Penilaian Keterampilan Berbahasa dengan Sastra	303
C. Umpan Balik dalam Pembelajaran Kritis Sastra	307

D. Metrik Evaluasi dalam Pembelajaran Sastra dan Bahasa-----	313
E. Penggunaan Hasil Evaluasi untuk Peningkatan Pengajaran -----	318

BAB 14 KENDALA DAN TANTANGAN DALAM

PENGAJARAN SASTRA DAN BAHASA..... 323

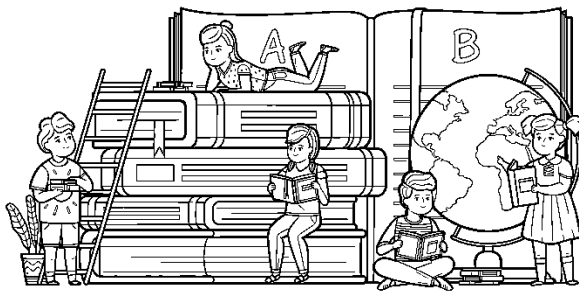
A. Kendala Pengajaran Sastra dalam Kelas -----	323
B. Tantangan Membangun Kreativitas di Kelas -----	328
C. Kendala Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Sastra -----	333
D. Kesulitan Siswa dalam Mempelajari Sastra -----	339
E. Solusi untuk Mengatasi Kendala dalam Pengajaran Sastra -----	344

BAB 15 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI..... 351

A. Ringkasan Temuan Utama -----	351
B. Implikasi bagi Dunia Pendidikan -----	356
C. Rekomendasi untuk Pengajaran Sastra dan Bahasa -----	361
D. Penutupan dan Pandangan ke Depan -----	366

DAFTAR PUSTAKA 371

PROFIL PENULIS..... 377



PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

PENGAJARAN sastra dan bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan kecerdasan intelektual siswa. Keduanya tidak hanya sebagai alat untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas dan pemikiran kritis. Dalam konteks pendidikan modern, keterampilan berbahasa dan apresiasi terhadap sastra bukan hanya sekedar kebutuhan praktis, tetapi juga sebagai bagian dari pembentukan karakter dan kemampuan berpikir analitis yang mendalam. Pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia yang mengintegrasikan teks, diskusi kelompok, dan sumber digital membuat lingkungan belajar yang interaktif sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan bahasa, keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas secara simultan (Hasbi et al., 2025).

Pendidikan sastra dan bahasa sering kali dianggap sebagai bidang yang penuh dengan keindahan dan ekspresi, namun di balik itu terdapat kekuatan yang lebih besar yaitu kemampuan untuk

merangsang kreativitas dan kecerdasan sosial. Pembelajaran sastra bukan hanya sekedar menganalisis teks atau menghafal puisi, tetapi juga menyentuh aspek-aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam, seperti emosi, moralitas, dan nilai-nilai kemanusiaan. Sastra berfungsi untuk membuka pandangan siswa terhadap dunia luar, memberikan mereka pemahaman tentang pengalaman manusia yang kompleks, dan memotivasi mereka untuk berpikir lebih kritis.

Namun, dalam kenyataannya, pengajaran sastra dan bahasa sering kali menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah minimnya pendekatan yang dapat mengembangkan kreativitas siswa secara optimal melalui materi yang diajarkan. Kurikulum yang seringkali kaku dan kurang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis serta pembelajaran yang lebih inovatif menjadi salah satu faktor penghambat. Padahal, jika disampaikan dengan metode yang tepat, sastra dan bahasa dapat menjadi sarana yang sangat kuat dalam membentuk individu yang kreatif, berpikiran terbuka, dan mampu menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Di sisi lain, era globalisasi dan kemajuan teknologi membawa perubahan besar dalam cara kita mengakses informasi dan berinteraksi. Teknologi informasi telah membawa paradigma baru dalam cara kita belajar dan mengajar. Pembelajaran bahasa dan sastra yang sebelumnya lebih konvensional, kini mulai beradaptasi dengan hadirnya teknologi digital yang membuka peluang baru dalam pengajaran. Teknologi tidak hanya mempermudah akses terhadap karya sastra, tetapi juga memungkinkan metode pengajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan aplikasi pembelajaran, media sosial, dan platform digital lainnya memberikan cara baru yang lebih kreatif dalam mengajar sastra dan bahasa.

Namun, meskipun teknologi menawarkan banyak kemudahan, tantangan tetap ada. Salah satunya adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pengajaran sastra dan bahasa, tanpa mengurangi esensi mendalam yang terkandung dalam karya-karya tersebut. Oleh karena itu, buku ini hadir untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pengajaran sastra dan bahasa dapat mengembangkan kreativitas siswa melalui pendekatan yang lebih kritis dan inovatif.

Melalui buku ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya pengajaran sastra dan bahasa dalam membentuk kreativitas dan pemikiran kritis. Buku ini juga bertujuan untuk memberi wawasan tentang bagaimana mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan teknologi dalam pengajaran sastra dan bahasa, serta bagaimana hal ini dapat berkontribusi pada pengembangan kompetensi siswa dalam menghadapi tantangan global yang terus berkembang.

Pentingnya pembelajaran kritis dalam sastra dan bahasa diharapkan dapat memperkaya cara pandang siswa terhadap dunia, tidak hanya dalam konteks literasi, tetapi juga dalam memahami dinamika sosial, budaya, dan moral yang ada. Dalam setiap teks sastra, terkandung refleksi kehidupan yang dapat dijadikan cermin untuk melihat berbagai masalah yang ada dalam masyarakat, serta sebagai sarana untuk menyadari dan mengkritisi realitas sosial di sekitar mereka. Oleh karena itu, buku ini mengajak pembaca untuk melihat pengajaran sastra dan bahasa bukan hanya sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai jalan untuk menumbuhkan kreativitas dan pemikiran kritis yang menjadi modal utama dalam menghadapi tantangan masa depan.

Selain itu, perlu kami tekankan bahwa dalam mengembangkan pembelajaran sastra dan bahasa, segala materi yang disajikan harus dijaga agar tetap sejalan dengan nilai-nilai kemurnian Islam. Dengan demikian, proses pembelajaran ini tidak

hanya akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bahasa, budaya, dan sejarah, tetapi juga akan memastikan bahwa hasilnya dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia dan sesuai dengan ajaran agama.

B. TUJUAN PENULISAN BUKU

Tujuan utama penulisan buku ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya pengajaran sastra dan bahasa sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas melalui pendekatan pembelajaran yang kritis. Buku ini bertujuan untuk menyajikan berbagai konsep, teori, dan praktik yang relevan dengan pengajaran sastra dan bahasa dalam konteks pendidikan yang berfokus pada pembentukan keterampilan berpikir kreatif dan analitis siswa. Pengajaran sastra dan bahasa, jika dilakukan dengan cara yang tepat, tidak hanya mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga memperkaya imajinasi mereka, memperluas pandangan dunia mereka, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah.

Selain itu, buku ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyarankan metode pengajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman, terutama dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi. Teknologi digital memberikan banyak peluang untuk memperkaya cara kita mengajarkan sastra dan bahasa, dan buku ini berusaha untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam proses pembelajaran tanpa mengurangi nilai-nilai mendalam yang terkandung dalam sastra.

Buku ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para pendidik, pengajar, dan praktisi pendidikan lainnya

dalam merancang pembelajaran sastra dan bahasa yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa. Sebagai bagian dari upaya memperbaharui dan memperkaya praktik pendidikan sastra dan bahasa, buku ini menyediakan berbagai teknik, strategi, dan pendekatan yang dapat diadaptasi di kelas dengan tujuan untuk mendorong siswa agar tidak hanya memahami teks sastra, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih dalam melalui analisis dan refleksi kritis terhadap karya sastra.

Selain itu, salah satu tujuan penulisan buku ini adalah untuk mendorong terciptanya ruang pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Sastra dan bahasa, sebagai bidang yang erat kaitannya dengan ekspresi manusia, memiliki potensi besar untuk membangkitkan diskusi yang membangun, baik itu mengenai nilai-nilai sosial, etika, moral, maupun budaya. Oleh karena itu, buku ini berupaya memberikan pedoman bagi para pendidik dalam menciptakan ruang belajar yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi, mengajukan pertanyaan, dan merumuskan pandangan mereka sendiri berdasarkan pemahaman kritis terhadap teks sastra yang mereka pelajari.

Tujuan lain dari penulisan buku ini adalah untuk memperkenalkan dan menekankan pentingnya pengajaran sastra lokal dalam konteks global. Dengan semakin meluasnya globalisasi dan perubahan sosial yang terus berlangsung, penting bagi kita untuk tidak hanya melihat sastra dari perspektif Barat atau sastra universal, tetapi juga untuk memberikan ruang yang cukup bagi sastra lokal sebagai bagian dari identitas budaya yang membentuk masyarakat. Oleh karena itu, buku ini memberikan ruang untuk mengeksplorasi sastra lokal sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas siswa dan menghargai budaya lokal.

Secara keseluruhan, tujuan buku ini adalah untuk memberikan panduan praktis, teori-teori pengajaran sastra dan bahasa yang berbasis kreativitas, serta metode-metode yang dapat

diimplementasikan dalam pengajaran sastra dan bahasa di sekolah. Buku ini berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cakap berbahasa, tetapi juga berpikir kritis, kreatif, dan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap budaya dan sastra.

C. SIGNIFIKANSI BUKU DALAM PENGAJARAN SASTRA DAN BAHASA

Buku ini memiliki signifikansi yang besar dalam konteks pengajaran sastra dan bahasa, terutama dalam upaya untuk mengintegrasikan kreativitas dan pemikiran kritis dalam pembelajaran. Pengajaran sastra dan bahasa, meskipun telah lama menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan di berbagai jenjang, sering kali masih terjebak dalam metode yang konvensional dan kurang mampu menggali potensi kreatif siswa secara maksimal. Oleh karena itu, buku ini hadir untuk menawarkan pendekatan yang lebih holistik dan dinamis, yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengajaran bahasa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan analitis melalui karya sastra.

Sastra, dalam banyak hal, adalah cermin dari kehidupan manusia dengan segala kompleksitasnya. Karya sastra tidak hanya menyajikan cerita dan narasi, tetapi juga membuka ruang bagi pembaca untuk merefleksikan kondisi sosial, budaya, dan moral yang ada dalam masyarakat. Melalui sastra, siswa diajak untuk memahami berbagai perspektif kehidupan, yang sering kali mengungkapkan berbagai isu sosial yang relevan. Buku ini menekankan pentingnya pengajaran sastra sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, yang tidak hanya terbatas pada pemahaman teks, tetapi juga pada kemampuan untuk

menghubungkan isi karya sastra dengan konteks kehidupan mereka sendiri.

Signifikansi lain dari buku ini terletak pada bagaimana pengajaran sastra dan bahasa dapat memperkaya keterampilan berpikir kritis siswa. Pembelajaran sastra, ketika dilakukan dengan pendekatan yang tepat, memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi. Dengan demikian, buku ini tidak hanya mengajarkan siswa untuk memahami teks sastra, tetapi juga untuk berpikir secara mendalam tentang makna yang terkandung dalam teks tersebut, serta bagaimana makna tersebut dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Selain itu, buku ini juga mengedepankan pentingnya pengajaran bahasa dalam meningkatkan kreativitas siswa. Bahasa, sebagai alat komunikasi utama, memiliki potensi besar dalam mengekspresikan ide dan gagasan. Melalui pembelajaran bahasa yang lebih kreatif, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Buku ini menawarkan berbagai metode dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, dengan sastra sebagai media yang memperkaya proses pembelajaran tersebut.

Dalam konteks globalisasi yang semakin pesat, buku ini juga menggarisbawahi pentingnya mengenalkan siswa pada sastra dan bahasa dalam perspektif global, namun tetap menjaga kekayaan budaya lokal. Di tengah arus globalisasi yang terus berkembang, penting bagi kita untuk tidak hanya memahami sastra dari tradisi Barat atau arus utama global, tetapi juga untuk memperkenalkan siswa pada kekayaan sastra lokal yang penuh dengan nilai-nilai budaya. Buku ini mendukung pemahaman bahwa sastra lokal memiliki tempat yang sangat penting dalam pembelajaran, sebagai

sarana untuk membangun identitas budaya dan memperkaya perspektif siswa tentang dunia.

Buku ini juga menawarkan cara-cara inovatif untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran sastra dan bahasa. Teknologi, dalam konteks pendidikan modern, bukan lagi pilihan, tetapi suatu keharusan. Buku ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, membuat pembelajaran lebih interaktif, dan memperkaya pengalaman belajar. Dengan demikian, buku ini memberikan kontribusi dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital, dengan memanfaatkan berbagai alat teknologi yang tersedia.

Dengan berbagai pendekatan tersebut, buku ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran sastra dan bahasa, sekaligus mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih kreatif, kritis, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Buku ini tidak hanya menyajikan teori-teori dan konsep-konsep yang dapat dipraktikkan dalam kelas, tetapi juga memberikan gambaran tentang bagaimana sastra dan bahasa dapat menjadi alat yang sangat kuat dalam membentuk generasi yang berpikir kritis, kreatif, dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman.

D. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang lingkup pembahasan dalam buku ini mencakup berbagai dimensi penting yang berkaitan dengan pengajaran sastra dan bahasa, dengan fokus utama pada pengembangan kreativitas dan pemikiran kritis melalui pembelajaran sastra. Buku ini disusun untuk memberikan panduan komprehensif mengenai bagaimana sastra dan bahasa dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendorong kemampuan berpikir kreatif siswa, serta bagaimana

pengajaran yang berbasis kreativitas ini dapat diintegrasikan dengan pendekatan-pendekatan terbaru dalam dunia pendidikan.

Pembahasan pertama akan dimulai dengan pengertian dasar tentang sastra dan bahasa. Di sini, buku ini mengulas definisi dan fungsi sastra dalam konteks pendidikan, serta hubungan antara sastra dan bahasa yang saling melengkapi dalam membentuk keterampilan berbahasa siswa. Kami juga akan mengkaji bagaimana sastra bukan hanya sebagai medium ekspresi budaya, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan nilai-nilai sosial, etika, dan pemikiran kritis yang sangat penting bagi pembentukan karakter siswa.

Selanjutnya, buku ini juga membahas konsep pendidikan kreatif dalam pengajaran bahasa. Di dalamnya, kami akan mengidentifikasi berbagai elemen yang membentuk pendidikan kreatif dalam konteks pengajaran bahasa dan sastra, serta mengulas pengaruhnya terhadap pengembangan pemikiran kritis dan inovasi siswa. Fokus utama dalam pembahasan ini adalah bagaimana cara-cara inovatif dalam mengajar dapat membantu siswa untuk tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir luar biasa yang mendalam dan kreatif.

Lebih lanjut, ruang lingkup buku ini juga mencakup pembahasan tentang teori-teori pendidikan bahasa dan sastra yang relevan dengan pendekatan pembelajaran kritis dan konstruktivis. Kami akan membahas berbagai teori pembelajaran, mulai dari teori tradisional hingga teori-teori terbaru yang mengintegrasikan pengajaran bahasa dengan pendekatan berbasis kreativitas dan analisis kritis. Teori-teori ini akan diuraikan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada pendidik tentang dasar-dasar yang perlu dikuasai untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam bidang sastra dan bahasa.

Bagian lain yang tak kalah penting adalah mengenai metode pengajaran sastra dan bahasa. Buku ini mengeksplorasi berbagai

metode pengajaran yang telah terbukti efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa. Kami juga akan membahas metode pembelajaran yang lebih modern, seperti pembelajaran berbasis teknologi dan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan kolaborasi antar siswa. Setiap metode yang dibahas dirancang untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, buku ini juga membahas bagaimana sastra dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Pembelajaran sastra memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperkaya keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan melalui kegiatan yang mendalam, seperti analisis teks sastra, diskusi kelompok, dan penulisan kreatif. Bagian ini bertujuan untuk menggali cara-cara yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan sastra dalam setiap aspek pembelajaran bahasa, baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas.

Buku ini juga mengangkat peran teknologi dalam pengajaran sastra dan bahasa. Teknologi telah membuka berbagai kemungkinan baru dalam cara kita mengajarkan dan belajar. Oleh karena itu, pembahasan tentang penggunaan aplikasi dan platform digital dalam pembelajaran sastra dan bahasa menjadi bagian yang sangat relevan. Kami akan mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah akses terhadap sumber-sumber sastra, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif.

Terakhir, ruang lingkup pembahasan juga meliputi tantangan dan kendala dalam pengajaran sastra dan bahasa. Setiap metode dan pendekatan tentu memiliki tantangan tersendiri, baik itu dari segi sumber daya, keterbatasan waktu, hingga kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif. Buku ini tidak hanya mengidentifikasi masalah-masalah tersebut, tetapi juga

memberikan solusi yang praktis dan aplikatif yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk mengatasi tantangan yang ada.

Dengan demikian, ruang lingkup pembahasan dalam buku ini sangat luas dan mencakup berbagai aspek yang saling berkaitan dalam pengajaran sastra dan bahasa. Buku ini bertujuan untuk menjadi panduan praktis yang dapat digunakan oleh para pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga kreatif dan berbasis pemikiran kritis. Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa dan sastra di seluruh dunia, terutama dalam membentuk generasi yang mampu berpikir secara kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan zaman.

■ DAFTAR PUSTAKA

- Abdalrahman, K. K. (2021). Teaching and Learning Writing Skills through Literature. *Canadian Journal of Language and Literature Studies*, 1(2). <https://doi.org/10.53103/cjlls.v1i2.11>
- Afriati, I., Ratmansyah, Z., Fadhil, A., & Lesmana, Y. I. (2025). Grammar and Translation Methods in Arabic Language Learning: Theory and Practice. *MADINA: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.62945/madina.v2i1.741>
- Aswad, M., Putri, A. M. J., & Sudewi, P. W. (2024). Enhancing Student Learning Outcomes through the Communicative Language Teaching Approach. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(4), 5313–5324. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.5204>
- Chalimourda, I. (2025). Towards a Transhistorical Understanding of the Value of Literary Study. *Neophilologus*. <https://doi.org/10.1007/s11061-025-09858-8>
- Demekash, A. M., Degefu, H. W., & woldeab, T. A. (2024). Secondary school EFL teachers' awareness for formative assessment for effective learning. *Heliyon*, 10(19). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e37793>
- Dera, J. (2025). Students' Perceptions of the Benefits of Literary Reading in School and Leisure Contexts. *Education Sciences*, 15(5), 580. <https://doi.org/10.3390/educsci15050580>
- Durante, P. G. C. (2025). Advancing Critical Literacy Through Critical Literature Pedagogy-Based Principles of Literary Education. *Problems of Education in the 21st Century*, 83(2), 196–217. <https://doi.org/10.33225/pec/25.83.196>

- Durga, V., & Sekhar, V. (2025). Traditional and Modern Methods of Teaching: A Brief Study. *The Review of Contemporary Scientific and Academic Studies*, 5. <https://doi.org/10.55454/rcsas.5.07.2025.002>
- Farniati, F., Arwan, A., & Haris, A. (2025). Digital Based Literacy Learning Integration to Increase The Appreciation and Creativity of High School Students. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(3), 3039–3046. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i3.3912>
- Fatah, D. A., Jaja Wilsa, & Mascita, D. E. (2025). Creativity Development Oriented Poetry Text Learning Model. *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)*, 4(2), 741–747. <https://doi.org/10.55299/ijere.v4i2.1028>
- Fradana, A. N., Suwarta, N., & Sotlikova, R. (2025). Strengthening Multimodal Literacy through Digital Literary Text Learning: Enhancing Students' Achievement in the Age of Disruption. *Journal of Language and Literature Studies*, 5(1), 216–225. <https://doi.org/10.36312/jolls.v5i1.2635>
- Hamdi, Z., Sururuddin, M., & Yunida, L. (2025). Implementing Project-Based Learning to Enhance Students' Creativity in Indonesian Language Learning at Elementary School. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(4), 3660–3670. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i4.2494>
- Hasbi, N., Nurrahma, N., & Gaffar, M. S. (2025). Analisis Peran Cybergogy dalam Mengembangkan Multiliterasi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Konteks Society 5.0. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 32–42. <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v8i1.43751>
- Hoerudin, C. W. (2025). The Utilization of Digital Repositories for Teaching and Learning Indonesian Literature: A Review of Library Resources. *Forum for Linguistic Studies*, 7(6). <https://doi.org/10.30564/fls.v7i6.8938>

- Holbah, W. A., Sharma, V. K., Hamdi, S. A., & Habiburrahim, H. (2025). Enhancing Language Learning through Literary Integration: A Pathway to Twenty-First-Century Proficiency. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 13(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.26811/peuradeun.v13i3.2044>
- Ikanubun, L., & Pau, A. (2025). Project-based learning in Indonesian language: Systematic literature review. *Inovasi Kurikulum*, 22, 749–766. <https://doi.org/10.17509/jik.v22i2.81328>
- Iman, M. N., & Natsir, N. (2025). Implementation of Integrative Learning Model in Enhancing Indonesian Literature Appreciation Skills among High School Students. *International Journal of Studies in International Education*, 2(3), 39–49. <https://doi.org/10.62951/ijisie.v2i3.366>
- Kits, K., & Meristo, M. (2025). Fostering oral creativity in the foreign language classroom. *Discover Education*, 4(1), 417. <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00882-z>
- Lestari, C. S. N. (2025). Representation of Cultural Identity in Contemporary English Literature: A Narrative Analysis of Texts and Young Readers. *Journal of Language Development and Linguistics*, 4(2), 125–138. <https://doi.org/10.55927/jldl.v4i2.15368>
- Lutfiani, N., Fauziyah, N., Oganda, F. P., Setyaningrum, R., Winanti, Padeli, & Natalia, E. A. (2025). The Role of Globalization in Indonesian Evolution Influence on Media Digital Literacy Language AI. *International Transactions on Artificial Intelligence (ITALIC)*, 3(2), 192–200. <https://doi.org/10.33050/italic.v3i2.808>
- Makiaway, J., Raganas, S. E., Serbo, D. N., & Diquito, T. J. (2025). Critical Pedagogy Implementation in Science Education as Perceived by Science Educators. *International Journal of Science Education and Science*, 2(2), 162–172. <https://doi.org/10.56566/ijses.v2i2.309>

- Mardi, M., Putri, D. E., Yasmanelly, Y., Naini, I., & Gusnetti, G. (2025). Peningkatan Literasi Sastra Siswa Sekolah Dasar melalui Media Digital dan Pendekatan Kontekstual. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(02), 429–435. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i02.6408>
- Mardi, M., Rahmaizar, R., & Syofiani, S. (2025). Permasalahan dalam Metode Pembelajaran Sastra. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 5(01), 38–43. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i01.5434>
- Nafa, I. F. H., Magfiroh, N. H., Maulani, I. A., Aminul, M. R., & Aziz, R. (2025). Pembelajaran Kreatif dalam Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Pengembangan Siswa. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 510–521. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1303>
- Ni Putu Noviarini, Putu Lely Somya Prabawati, & I Putu Agus Suryanata. (2024). Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Sastra. *Journal of Education Action Research*, 8(2), 327–331. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v8i2.77878>
- Nofri, M., Sinaga, Y., & Simanjuntak, D. C. (2024). JOLLS: Journal of Language and Literature Studies The Use of Collaborative Method through Jeopardy Games to Enhance Learners' Vocabulary Knowledge. *JoLLS: Journal of Language and Literature Studies*, 4(1), 150–164. <https://journal-center.litpam.com/index.php/jolls/announcement/view/30>
- Nuraini, A., Wahidah, N., & Sukardi, S. (2025). Revitalisasi Sastra Lokal dan Islami melalui Aplikasi Bercerita Digital Bilingual. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4, 2648–2669. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i10.4656>
- Nuryanto, T., Nuryatin, A., & Nugroho, Y. E. (2025). dan Pengajarannya Writing, Collaborating, and Expressing : Drama as a Means of Strengthening Social and Aesthetic Competence. 11(2), 833–847.

- Pardede, P. (2025). Recent Research on Creative Writing Learning in Indonesian EFL Settings: A Systematic Literature Review. *JET (Journal of English Teaching)*, 11(2), 150–167. <https://doi.org/10.33541/jet.v11i2.6971>
- Risma, Widiastira, A., & Haliq, A. (2025). Pemanfaatan Teknologi Melalui Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Dalam Konteks Sastra. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(5), 595–608.
- Rogoski, B. da N., & Pfeiffer-Flores, E. (2025). Experiences of empathy and literary empathy between children using the LuDiCa (dialogic reading for deep comprehension). *Frontiers in Psychology*, 16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1725818>
- Rohmah, R. A., Budiono, B., & Husamah, H. (2025). Enhancing Elementary Students' Critical Thinking and Problem-Solving Skills Through the Implementation of Problem-Based Learning at Muhammadiyah 4 Batu Elementary School. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 9(3), 771–791. <https://doi.org/10.36312/sancnb22>
- Samaniego López, M. V., Orrego Riofrío, M. C., Barriga-Fray, S. F., & Paz Viteri, B. S. (2025). Technologies in Inclusive Education: Solution or Challenge? A Systematic Review. *Education Sciences*, 15(6), 715. <https://doi.org/10.3390/educsci15060715>
- Shintarahayu, B. (2025). Integration of Educational Technology: Enhancing Prose and Poetry Creativity Through Digital Media in Elementary Schools. *Assyfa Learning Journal*, 3(1), 1–22. <https://doi.org/10.61650/alj.v3i1.142>
- Sun, L. (2024). Globalization and Comparative Literature: Analyzing the Interdisciplinary Future and Cultural Exchange in a Digital World. *Advances in Social Behavior Research*, 11, 23–27. <https://doi.org/10.54254/2753-7102/11/2024100>
- Turku, M. (2024). Teaching and Learning English Literature Through Multimedia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 13(3), 279. <https://doi.org/10.36941/ajis-2024-0080>

Utari, R., Halimah, H., Mulyati, Y., & Sumiyadi, S. (2025). Guided Inquiry Learning-Based Literary Learning Evaluation Model as an Instrument for Strengthening Character Values and Student Self-Reflection. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 703–718. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v6i2.1490>

■ PROFIL PENULIS

Dr. Sumarlin Rengko HR, S.S, M.Hum. adalah akademisi, penulis, dan penggiat budaya asal Tonrorita, Kecamatan Biringbulu, Kabupaten Gowa. Anak bungsu dari lima bersaudara ini meraih gelar doktor Ilmu Linguistik, Kajian Linguistik Antropologi dari Universitas Hasanuddin, tempat ia kini mengabdikan sebagai dosen. Ia telah menulis berbagai buku tentang ekologi masyarakat adat, literasi budaya, tradisi lisan, pendidikan, Kamus Indonesia - Makassar, ensiklopedi kuliner Sulawesi Selatan, dan berbagai buku lainnya. Sejak 2019, sebagai dedikasi Pengabdian Kepada Masyarakat, ia mendirikan sekaligus menjabat Ketua Yayasan Kebudayaan Aruna Indonesia, kini aktif mempromosikan budaya lokal melalui konferensi, siaran radio, dan podcast. Ia dapat dihubungi di 085399181213 atau sumarlinrengko@unhas.ac.id.

Risman Wanci adalah dosen di Universitas Palangka Raya dengan latar belakang pendidikan doktor (S3) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Makassar. Dalam kiprahnya sebagai akademisi, ia aktif mengajar, meneliti, dan menulis, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris. Selain mengajar, beliau aktif menulis buku dan telah menjadi pembicara pada berbagai kegiatan ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional. Beliau juga memiliki sejumlah artikel ilmiah yang telah terpublikasi di jurnal nasional dan internasional. Beliau berharap bisa terus belajar agar bisa lebih bermanfaat. Untuk keperluan komunikasi, beliau dapat dihubungi sapa.risman@gmail.com.

Sastra dan bahasa adalah dua pilar penting yang mendukung perkembangan intelektual dan emosional individu. Keduanya bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk mengekspresikan identitas, budaya, dan pemikiran. Dalam dunia pendidikan, pengajaran sastra dan bahasa tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan keterampilan berbahasa, tetapi juga untuk membangun karakter, memperluas wawasan sosial, dan mengembangkan kreativitas. Buku ini hadir sebagai upaya untuk menggali lebih dalam peran sastra dan bahasa dalam membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan empatik.

Pendidikan sastra dan bahasa di sekolah-sekolah sering kali dipandang sebagai mata pelajaran yang hanya berfokus pada penguasaan kosa kata, tata bahasa, dan kemampuan membaca. Padahal, di balik setiap teks sastra terdapat nilai-nilai yang jauh lebih dalam, yang dapat membentuk pola pikir siswa, memperkaya jiwa mereka, dan membuka wawasan mereka terhadap dunia yang lebih luas. Melalui karya-karya sastra, siswa diajak untuk merenung, berpikir kritis, dan mengembangkan empati terhadap orang lain. Sastra mengajarkan kita untuk melihat dunia dengan berbagai perspektif, untuk memahami bahwa setiap individu memiliki kisah dan perjuangannya masing-masing.

Buku ini tidak hanya menyajikan teori-teori dasar mengenai sastra dan bahasa, tetapi juga memberikan panduan praktis untuk menerapkan pendidikan sastra yang kreatif dan berorientasi pada pengembangan keterampilan berbahasa. Berbagai topik penting dibahas dalam buku ini, mulai dari pengertian dasar sastra dan bahasa, teori pembelajaran bahasa, hingga metodologi pengajaran sastra yang inovatif. Selain itu, buku ini juga mengeksplorasi hubungan erat antara sastra dan budaya, serta bagaimana pembelajaran sastra dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya yang ada di dunia ini.

Salah satu fokus utama buku ini adalah pengajaran kritis. Pembelajaran kritis tidak hanya mengajarkan siswa untuk memahami dan mengapresiasi karya sastra, tetapi juga mengajak mereka untuk berpikir lebih mendalam, bertanya, dan menantang asumsi yang ada. Sastra adalah alat yang ampuh untuk menumbuhkan kemampuan ini, karena karya sastra sering kali mengandung berbagai lapisan makna yang mengundang interpretasi dan perdebatan. Melalui diskusi, analisis, dan refleksi atas karya sastra, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang akan berguna dalam kehidupan mereka sehari-hari, baik dalam konteks pribadi maupun profesional.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta

@penerbitbukujogja

@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-331-3

